

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam yang di turunkan oleh Allah SWT kepada seluruh umat manusia di muka bumi ini melalui utusan-Nya yaitu Nabi akhiruzzaman Nabi Muhammad SAW, yang mana beliau diutus untuk menyampaikan agama Islam tersebut kepada umat manusia, dan dari sejak itu muncullah kegiatan-kegiatan dakwah yang di lakukan oleh Rasulullah SAW. Maka dari itu dapat di disimpulkan bahwa aktifitas dakwah benar-benar di butuhkan dalam upaya membumikan nilai-nilai dari ajaran agama Islam. Dan melalui dakwah pula Islam bisa diketahui, dihayati, serta diamalkan oleh umat manusia dari generasi ke generasi.¹

Perkembangan dakwah baik sebagai aktivitas maupun ilmu tidak bisa terlepas dari perkembangan teknologi komunikasi. Pengaruh teknologi komunikasi terhadap dakwah bisa berbentuk hanya sebagai media dakwah atau menjadi sebuah kegiatan dakwah yang memiliki perspektif baru dalam kaitannya dengan teknologi komunikasi dan informasi.

Saat ini Indonesia telah memasuki era informasi komunikasi, sehingga peranan teknologi media komunikasi perlu untuk diadopsi, dan dimodifikasi. Era informasi ini, seperti dikatakan Toffler² merupakan gelombang ketiga yang sangat penting dalam sejarah umat manusia, lebih lanjut dikemukakan oleh Toffler, bahwa gelombang ketiga memulai suatu zaman yang benar-benar

¹ Alwi Shihab, *Islam Inklusif* (Bandung Mizan ,1998), hal. 252.

² Alvin Toffler, *The Third Wave: Gelombang Ketiga*, (Jakarta; PT. Pantja Simpati, 1990).

baru, yaitu zaman mendemassalisasikan media, artinya pencarian informasi tidak lagi bersifat massal tetapi lebih bersifat individu dengan kebebasan yang hanya mencari informasi dari berbagai alternative yang ada dan lebih bersifat personal, untuk menyampaikan pesan dakwah-pun saat ini dapat dilakukan melalui TV, Radio, Enternet, dakwah juga dapat di lakukan dengan menggunakan VCD film animasi yang di tayangkan melalui TV, karena sinetron dapat memberikan pengaruh yang besar pada jiwa manusia, karena hal itu merupakan sebuah proses menonton VCD yang mana terjadi suatu gejala yang di sebut ilmu jiwa sosial sebagai identifikasi psikologis.

Ketika proses *dicoding* terjadi, maka penonton kerap menyamakan atau meniru seluruh pribadi adegan dan wacana yang di tayangkan dalam film, seakan-akan mereka mengalami sendiri adegan-adegan film tersebut. Dan pesan-pesan yang termuat dalam adegan-adegan film akan membekas dalam jiwa penonton, Menurut Onong Ucjhana Effendi, film merupakan medium komunikasi yang ampuh, bukan saja untuk hiburan, tetapi juga untuk penerangan, pendidikan, pengalaman dan nilai. Film sebagai media komunikasi dapat berfungsi sebagai media tabligh yaitu media untuk mengajak kepada kebenaran dan kembali menginjakan kaki di jalan Allah SWT, dan tentunya sebagai media tabligh, film mempunyai kelebihan sendiri di bandingkan media-media lainnya, dan dengan kelebihan-kelebihan itulah film menjadi media tabligh yang efektif, di mana pesan-pesannya dapat di sampaikan kepada penonton secara halus dan menyentuh relung hati tanpa mereka merasa digurui, hal ini searah dengan ajaran Allah SWT, bahwa untuk

mengkomunikasikan pesan, hendaklah di lakukan secara *Qaulan Syadidan*, yaitu pesan yang di komunikasikan dengan benar, menyentuh dan membekas dalam hati.³

“Animasi”, atau lebih akrab disebut dengan film animasi, adalah film yang merupakan hasil dari pengolahan gambar tangan sehingga menjadi gambar yang bergerak. Pada awal penemuannya, film animasi dibuat dari berlembar-lembar kertas gambar yang kemudian di-"putar" sehingga muncul efek gambar bergerak.⁴ Animasi juga salah satu film yang digemari oleh anak-anak. Seperti VCD animasi indahnya berteman, VCD ini adalah salah satu VCD animasi yang bernuansakan dakwah. Karena di dalam isi VCD itu berisikan ajaran agama islam, yaitu ajaran islam tentang adab dan do'a.

VCD animasi indahnya berteman menceritakan tentang pertemanan empat orang anak yaitu Laras Ipot, Doni, dan Fatih yang saling membantu dan menasehati tentang bagaimana menanamkan budi pekerti dan perilaku luhur antara satu dan lainnya. apabila masalah mereka menjadi rumit Fatih akan mengeluarkan *holow magic*-nya untuk mendamaikan mereka, bahkan membuat mereka mengerti bagaimana seharusnya mereka berperilaku yang baik.

Salah satu episodnya menceritakan tentang adab menyebarkan salam. Episode itu menceritakan Laras yang kesal karena tingkah Ipot dan Doni, dikarenakan mereka masuk rumah tanpa mengucapkan salam dan mengotori

³ Syukriadi Sambas, *Komunikasi Penyiaran Islam* (Bandung Benarang Merah Press), hal. 93-95.

⁴ <http://www.everyone.net/selectmail?campaign=tag>

rumah yang sedang di pel oleh Laras. Akan tetapi Ipot dan Doni merasa justru mereka melakukan perbuatan baik kepada sesama.

Ketika masalah menjadi rumit, Fatih datang. Dan dengan alat ajaib yang dinamakan *Hollow Magic* Fatih dapat mendamaikan mereka, bahkan membuat semuanya mengerti bagaimana seharusnya mereka berperilaku yang baik.

VCD film animasi ini sangat baik untuk anak-anak, selain karena didalam VCD ini mengandung unsur dakwah yaitu adab berperilaku, perilaku tokoh-tokoh yang ada di dalam VCD film tersebut mudah di adaptasi oleh anak-anak.

Kini tak ada satu aspek kehidupan yang tak tersentuh oleh animasi. Pertama, animasi sangat disukai oleh semua orang. Mulai anak-anak prasekolah, taman kanak-kanak sampai kakek-kakek, dari yang buta huruf sampai profesor. Kedua, karenafungsinya yang strategis maka kartun menjadi media yang sangat efektif untuk penanaman nilai-nilai.⁵

Fase anak-anak adalah fase yang sangat mudah untuk beradaptasi dan menirukan dengan apa yang di lihatnya. Adaptasi sendiri adalah proses dinamika yang berkesinambungan yan dituju oleh seorang untuk mengubah tingkah lakunya, supaya muncul hubungan yang selaras antara dirinya dengan lingkungannya⁶.

Penggunaan animasi kartun ini juga merujuk pada masa anak-anak yang merupakan titik awal pertumbuhan dan perkembangan manusia yang

⁵ <http://www.everyone.net/selectmail?campaign=tag>

⁶ M.Jamaluddin Mahfuzh. *Psikologi Anak Dan Remaja Muslim*.(Jakarta:Pustak Al-Kauar), Hal. 15

vital dan sangat penting, tidak akan bisa diputar kembali. Terlepas dari tingkat kecerdasan anak, hampir semua anak menyenangi kartun, baik yang bersifat lelucon maupun petualangan. Animasi menarik karena menyenangkan, menggairahkan, mudah dimengerti dan merangsang imajinasi anak (Hurlock, 1980 :162). Pernyataan ini memiliki maksud bahwa masa pertumbuhan dan perkembangan manusia berjalan progresif secara linear. Masa pertumbuhan dan perkembangan yang telah dilewati seseorang tidak bisa diulangi lagi, apalagi masa anak-anak adalah masa menyusun kepribadian manusia di masa mendatang. Hal ini menyiratkan bahwa tiap tahapan pertumbuhan dan perkembangan harus dilewati secara efektif, efisien, dan optimal. Kohnstam membagi periode pertumbuhan dan perkembangan sebagai berikut yaitu Masa Vital ; kira-kira usia 0 – 2 tahun, Masa Estetis ; kira-kira usia 2 – 7 tahun, Masa Intelektual ; kira-kira usia 7 – 13 tahun, dan Masa Sosial/Remaja; kira-kira usia 13/14 – 20/21 tahun (Mustaqim, 2004: 16-17).

Jelas, disini dunia anak-anak dalam fase 6-12 tahun, dapat dibentuk oleh televisi. Isi tayangan televisi merubah jiwa dan perilaku anak-anak. Betapa berbahayanya bila rokok dihisap dimulai dimasa kanak-kanak, karena pengaruh tayangan iklan di televisi. Dengan penerapan fase anak-anak yang berkembang intelektualnya dan pola menonton televisi yang sudah menjadi jadwal tetap mereka. Mendukung penekanan bahwa ada sebuah bahaya dari sebuah tayangan televisi adalah teori yang dikemukakan oleh Bandura dan Walters, yang menyatakan bahwa tingkah laku tiruan adalah suatu bentuk asosiasi suatu rangsang lainnya. Penguat (*reinforcement*) memang

memperkuat tingkah laku balas. Apabila seseorang melihat suatu rangsang dan ia melihat model bereaksi secara tertentu terhadap rangsang itu, maka dalam imajinasi orang tersebut terjadi serangkaian simbol-simbol yang menggambarkan rangsang dari tingkah laku balas tersebut.⁷ Karena itu VCD Film animasi *Indahnya Berteman* ini sangat bagus untuk proses adaptasi anak.

Orang tua bertanggung jawab untuk mengajarkan ajaran-ajaran islam sejak dini. Dikarenakan, fase anak-anak merupakan fase usia paling penting dalam bidang pembentukan dan pembinaan kepribadian seseorang.

Pada penelitian ini, peneliti ingin mencoba menganalisa tentang penerapan kebiasaan beradab dan berdoa bagi anak pada VCD film Animasi *Indahnya Berteman*, dengan sebuah analisis semiotik yang di kemukakan oleh Roland Barthes dengan sebuah pendekatan kualitatif. Dan saya sebagai peneliti di harapkan benar-benar bisa memahami dan mampu berfikir luas tentang fenomena sosial yang sekarang terjadi dari sudut pandang media VCD film animasi, lebih-lebih terhadap VCD film Animasi yang bernuansakan Dakwah Islamiyah.

B. Rumusan masalah

Dari latar belakang permasalahan diatas, untuk lebih fokusnya penelitian ini, maka perlu dirumuskan permasalahan sebagai berikut. Makna-makna apa yang terdapat dalam simbol-simbol di dalam VCD Film Animasi *Indahnya Berteman*?

⁷ Mukti, *Menikmati Animasi*, <http://ramakertamukti.wordpress.com>. (Diposting 25 Agustus 2008)

C. Tujuan Penelitian.

Mengetahui Makna-makna yang dapat di berikan dari simbol-simbol di dalam VCD Film Animasi indahya berteman sehingga dapat menerapkan kebiasaan beradab dan berdoa bagi anak.

D. Manfaat Penelitian.

1. Bagi Fakultas Dakwah

Khususnya jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) di harapkan penelitian ini dapat memberikan subangsih pada kepustakaan dalam rangka pengembangan ilmu dan pelaksanaan penyiaran agama Islam. Serta dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melaksanakan dakwah melalui media televisi.

2. Bagi Peneliti

Untuk menerapkan disiplin ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan yaitu Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) minat studi Radio dan Televisi Dakwah, serta sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir guna meraih gelar sarjana.

E. Definisi Konsep.

Pengertian dari sebuah konsep disini adalah merupakan sebuah hal yang bersifat abstrak dan di bentuk untuk menggeneralisasikan hal yang khusus. Sedangkan dalam penelitian dakwah, konsep adalah generalisasi dari

sekelompok fenomena tertentu, sehingga bisa di pakai untuk menggambarkan berbagai fenomena-fenomena tertentu.⁸

1. VCD

AdPenerapan Kebiasaan Beradab Dan Berdo'a Bagi Anakab adalah satu istilah bahasa Arab yang berarti adat kebiasaan. Kata ini menunjuk pada suatu kebiasaan, etika, pola tingkah laku yang dianggap sebagai model. Selama dua abad pertama setelah kemunculan Islam, istilah adab membawa implikasi makna etika dan sosial. Kata dasar Adab mempunyai arti sesuatu yang menakjubkan, atau persiapan atau pesta. Adab dalam pengertian ini sama dengan kata latin urbanitas, kesopanan, keramahan, kehalusan budi pekerti masyarakat kota sebagai kebalikan dari sikap kasar orang Badui Dengan demikian adab sesuatu berarti sikap yang baik dari sesuatu tersebut. Bentuk jamaknya adalah adab Al-Islam, dengan begitu, berarti pola perilaku yang baik yang ditetapkan oleh Islam berdasarkan pada ajaran-ajarannya

Ditinjau dari maknanya, ADAB adalah sikap dan bentuk perbuatan bajik, yang diharuskan oleh untuk melakukannya. Adab tidak berlaku bagi perbuatan di luar syariat dan tindakan terlarang lainnya. Karena itu, kezaliman, kebohongan, dan pengkhianatan tidak dapat dikatakan sebagai tindakan beradab.

⁸ Nur Syam , *Metodologi Penelitian Dakwah* (Solo: Ramadhani ,1992), hal. 31.

Adab juga hanya berlaku bagi perbuatan yang didorong oleh ikhtiar bebas manusia. Sehingga, sebagian manusia memiliki adab yang tidak dimiliki oleh sebagian manusia lainnya. Seperti makan, yang dalam Islam didahului dengan *Bismillah* dan diakhiri dengan *Hamdalah*. Atau, shalat yang memiliki cara duduk yang khas, dan sebagainya.

Apabila diperhatikan, adab merupakan tindakan bijak yang berasal dari ikhtiar manusia. Karenanya, berdasarkan nalar, tidak akan ditemui ikhtilaf di dalamnya, meskipun pada kenyataannya manusia terdiri dari berbagai bangsa dan agama dengan gaya dan cara hidup berbeda. Sehingga suatu adab terkadang dipandang baik bagi golongan tertentu dan dipandang buruk oleh golongan lainnya.

Secara bahasa doa mempunyai pengertian menyeru, meminta dan memohon. Adapun menurut istilah berdoa mempunyai maksud: 'Memohon atau meminta sesuatu yang baik daripada Allah SWT. Yang Maha Pemurah dengan menggunakan bahasa yang diperbolehkan dan adab-adab yang baik sesuai dengan ketentuan syara'.

Sesungguhnya Allah SWT telah menyuruh hamba-Nya agar memohon sesuatu kepada-Nya. Hal ini dinyatakan dalam beberapa ayat Al-Qur'an yang antara lainnya ialah:

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي
سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ﴿٦٠﴾

Artinya:

"Dan Tuhan kamu berfirman:" Berdoalah kamu kepadaKu nescaya akan Aku perkenankan doa permohonanmu. Sesungguhnya orang-orang yang sombong (takabur) daripada beribadah dan berdoa kepadaKu maka akan Aku masukkan ke dalam neraka jahannam dalam keadaan hina."(Q.S. Al Mukmin:60)⁹

Dari uraian di atas kita bias menyimpulkan bahwa, yang dimaksud dengan penerapan kebiasaan beradab dan berdoa pada anak adalah, membiasakan seorang anak untuk bersikap dan melakukan perbuatan bijak, yang diharuskan oleh syariah, serta membiasakan seorang anak untuk mengucapkan permohonan dan pujian kepada Allah SWT.

2. Film Animasi Indahnya Berteman

Animasi adalah suatu rangkaian gambar diam secara *inbeethwin* dengan jumlah yang banyak, bila kita proyeksikan akan terlihat seolah-olah hidup (bergerak), seperti yang pernah kita lihat film-film animasi di televisi maupun dilayar lebar¹⁰ Animasi tidak hanya untuk film kartun saja, dapat juga kita gunakan untuk media media pendidikan, informasi, dan media pengetahuan lainnya yang tidak dapat digangkau dengan life melalui kamera foto atau video, contoh misalnya membuat film proses terjadinya tsunami, atau proses terjadinya gerhana matahari, ini akan sulit ditempuh dengan pengambilan gambar langsung melalui kamara

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya (Ayat Pokok Bergaris)*, (Semarang, CV. Asy Syifa)

¹⁰ *Film animasi*, www.tobyta1.wordpress.com, (diakses 26 April 2009)

VCD Film Animasi Indahnya Berteman adalah salah satu produk animasi yang bernuansakan dakwah. Karena didalam VCD tersebut mengandung unsur-unsur dakwah. VCD animasi indahya berteman menceritakan tentang pertemanan empat orang anak yaitu Laras Ipot, Doni, dan Fatih yang saling membantu dan menasehati tentang bagaimana menanamkan budi pekerti dan perilaku luhur antara satu dan lainnya.pabila masalah mereka menjadi rumit Fatih akan menelguarkan *hollow magic*-nya untuk mendamaikan mereka, bahkan membuat mereka mengerti bagaimana seharusnya mereka berperilaku yang baik.

Di dalam VCD indahnya berteman terdapat bebrapa episode. Dan episode-episode tersebut berisikan cerita-cerita yang memudahkan orang tua untuk menanamkan budi pekerti dan perilaku luhur pada anak. Episode episode itu antara lain: Adab Menyebar Salam. Adab bagi yang sakit, Adab Sendau Gurau, Adab Menasehati.

Salah satu episodenya menceritakan tentang adab menyebarkan salam. Episod itu menceritakan Laras yang kesal karena tingkah Ipot dan Doni, dikarenakan mereka masuk rumah tanpa mengucapkan salam dan mengotori rumah yang sedang di pel oleh Laras. Akan tetapi Ipot dan Doni merasa justru mereka melakukan perbuatan baik kepada sesama.

Ketika masalah menjadi rumit, Fatih datang. Dan dengan alat ajaib yang dinamakan *Hollow Magic*, Fatih dapat mendamaikan mereka, bahkan membuat semuanya mengerti bagaimana seharusnya mereka berperilaku yang baik.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasa

BAB II : KERANGKA TEORITIK

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang kerangka teoritik yang meliputi : kajian pustaka, dan kajian teoritik tentang film Do'a yang mengancam.

BAB III : METODE PENELITIAN.

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi: Pendekatan dan Jenis Penelitian, pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang penyajian data dan analisis data yang meliputi : deskripsi obyek penelitian, penyajian data, analisis data menggunakan model Teun A Van Dijk, pembahasan yang berkaitan dengan teori.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang Penutup yang meliputi: Kesimpulan dan Saran.

